

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I G1P0A0 mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana di TPMB Bidan I Kota Bandung yang telah di dokumentasikan menggunakan manajemen 7 langkah varney dan manajemen SOAP yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada masa kehamilan Ny. I telah dilakukan asuhan antenatal care secara teratur pada Trimester III sebanyak 2 kali. Pada kunjungan 1 dengan keluhan keputihan fisiologis dan diberikan penatalaksanaan dengan KIE *personal hygiene*. Kunjungan 2 yang dilakukan pada Ny. I ditemukan masalah kontraksi dini pada usia kehamilan 33-34 minggu, penatalaksanaan dilakukan dengan segera rujuk pasien ke Rumah Sakit. Terdapat kesenjangan teori dan praktik mengenai kejadian keputihan fisiologis dengan prematur kontraksi.
2. Pada masa persalinan Ny. I yang dilakukan asuhan persalinan pada tanggal 23 Maret 2024 di RSUD Pamengpeuk Garut atas indikasi persalinan prematur, bersalin secara spontan, tidak ada komplikasi selama melakukan persalinan dari kala I, II, III dan kala IV sudah diberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan Ny. I. Bayi Ny. I telah lahir secara spontan berjenis kelamin perempuan dengan BBLR (1840) disebabkan persalinan prematur atau preterm yaitu kurang dari 37 minggu.
3. Pada masa nifas Ny. I telah dilakukan asuhan masa nifas pada kunjungan KF II, III, dan IV . Pada KF 3 terdapat keluhan dengan bendungan ASI dan diberikan KIE perawatan payudara *breast care* serta pijat laktasi.
4. Pada bayi baru lahir Ny. I telah dilakukan kunjungan neonatus. Pada KN I, II mendapatkan perawatan di rumah sakit, namun tetap dilakukan pemantauan arahan serta support dari penulis . pada KN 3 yaitu usia 28

hari melakukan kunjungan rumah pada tanggal 20 April 2024 dengan bayi mengalami keluhan perut kembung dan diberikan asuhan pijat bayi untuk mengurangi kembung dan meningkatkan kualitas tidur bayi.

5. Asuhan keluarga berencana pada Ny. I dilakukan pada tanggal 4 Mei 2024 tentang persiapan hubungan seksual dan rencana KB dan ibu memilih metode kontasepsi menggunakan kondom. KB kondom yang ibu gunakan aman untuk ibu menyusui sehingga tidak mempengaruhi produksi ASI, selain itu alasan ibu memilih alat kontrasepsi tersebut yaitu dikarenakan ibu serta suami yang sedang *Long distance Married* sehingga hanya bertemu 3 bulan sekali.

5.2. Saran.

5.2.1. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan institusi pelayanan kesehatan khususnya pada pelayanan di TPMB Bidan I dapat menyediakan sarana yang memadai dan memberikan asuhan kebidanan sesuai evidence based dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan standar.

5.2.2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan mengembangkan materi yang telah diberikan baik dalam perkuliahan maupun praktik lapangan dan juga menambah referensi-referensi agar bisa dijadikan evaluasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB

5.2.3. Bagi Klien

Diharapkan klien memiliki motivasi dan dukungan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai dengan standar. Dapat mengetahui tentang asuhan kebidanan secara komprehensif yang diberikan oleh bidan, demi kelancaran asuhan yang diberikan selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB.

5.2.4. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan bisa menjadi referensi dan dasar pemikiran untuk

menambah kompetensi dalam menerapkan asuhan kebidanan komprehensif yang menjadi bekal setelah lulus pendidikan profesi bidan.